

PENGARUH PENGGUNAAN PELEMBAB BIBIR (LIP BALM) DARI EKSTRAK KULIT PUTIH SEMANGKA (*CITRULLUS LANATUS*) UNTUK PERAWATAN KULIT BIBIR KERING

Tirta Miranti¹, Murni Astuti^{2*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author: ✉ murniastuti@fpp.unp.ac.id

ABSTRAK

Salah satu bagian kulit yang juga memerlukan perlindungan untuk tetap lembab adalah bibir. *Lip balm* dapat digunakan untuk menjaga bibir tetap lembab. *Lip balm* ialah formulasi sediaan dapat diaplikasikan dia area bibir guna mencegah kering dan pecah serta menjaga dari paparan cahaya matahari dan memberikan kelembaban pada bibir. *Lip balm* biasa diformulasikan dari bahan alami yang mempunyai manfaat dalam menjaga bibir. Ekstrak kulit putih buah semangka (*Citrullus lanatus*) dapat diformulasikan karena mengandung antioksidan yang bagus untuk perawatan area bibir. Indikator penilaian dalam penelitian ini berdasarkan kelembapan kulit bibir dan tekstur kulit bibir. Kajian ini dibahas untuk menganalisis pengaruh penggunaan lip balm dari ekstrak kulit putih semangka (*citrullus lanatus*) untuk perawatan kulit bibir kering. Kajian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel terdiri dari empat mahasiswi Universitas Negeri Padang berusia 20- 23 tahun dengan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data primer digunakan dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, uji-T dengan hasil 0,007 untuk melihat pengaruh perbedaan antara tanpa perlakuan (X0) dan dengan perlakuan 2x1 sehari (XI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanpa perlakuan (kontrol) dan perlakuan 2x1 sehari memberikan hasil yang berbeda karena peresentasi yang dihasilkan pada tanpa perlakuan (kontrol) menunjukkan rata-rata kategori kelembaban <34-37% dan tekstur tidak halus/kasar dan pada perlakuan 2x1 sehari menunjukkan kategori kelembaban >46% dan tekstur halus. Penggunaan pelembab bibir (*lip balm*) menghasilkan bibir yang lebih sehat,lembab dan memiliki tekstur yang lebih halus. Dengan demikian, diharapkan ekstrak kulit putih semangka (*citrullus lanatus*) bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan alami dalam formulasi pelembab bibir (*lip balm*) untuk perawatan bibir kering.

Kata Kunci: *Lip Balm*, Ekstrak, Kulit Putih Semangka (*Citrullus Lanatus*).

ABSTRACT

One part of the skin that also needs protection to stay moisturized is the lips. Lip balm can be used to keep lips moisturized. Lip balm is a formulation that can be applied to the lip area to prevent dryness and breakage as well as to protect from sun exposure and provide moisture to the lips. Regular lip balm is formulated from natural ingredients that have benefits in caring for the lips. Watermelon white skin extract (Citrullus lanatus) can be formulated because it contains antioxidants that are great for lip area care. The assessment indicators in this study are based on the moisture of the lip skin and the texture of the lip skin. This study was discussed to analyze the effect of using lip balm from watermelon white skin extract (citrullus lanatus) for dry lip skin care. This study was carried out with a quantitative approach with the type of experimental research. The sample consisted of four female students of Padang State University aged 20-23 years using a purposive sampling technique. The type of data used is primary data. The data collection technique in this study was the observation and documentation method. Data analysis techniques involve normality tests,

homogeneity tests, T-tests with a result of 0.007 to see the effect of differences between no treatment (X0) and treatment 2x1 a day (X1). The results showed that no treatment (control) and 2x1 daily treatment gave different results because the percentage produced in no treatment (control) showed an average moisture category of <34-37% and a texture that was not smooth/rough and in 2x1 daily treatment showed a moisture category of >46% and a smooth texture. The use of lip balm produces healthier, moister lips and has a smoother texture. Thus, it is hoped that watermelon white peel extract (citrullus lanatus) will be useful for society as a natural ingredient in the formulation of lip balm for the treatment of dry lips.

Keywords: *Lip Balm, Extract, Watermelon Peel (Citrullus Lanatus).*

PENDAHULUAN

Indonesia berada pada kawasan iklim tropis dengan sinaran matahari sepanjang tahun. Cahaya matahari mengandung sinar ultraviolet (UV) yang bermanfaat dalam produksi vitamin D dan penghambatan pertumbuhan bakteri. Akan tetapi, sinar UV yang terus mengenai kulit akan berdampak terhadap kesehatan kulit yang cenderung dapat merusak kulit, termasuk kulit pada bibir (Draeos, 2011). Bibir atau labia, ialah sebuah lekukan jaringan lunak yang terdapat pada bagian luar pembukaan mulut. Bibir merupakan organ yang disusun oleh otot orbikularis oris yang pada bagian luarnya dilapisi kulit serta membran mukosa didalamnya (Jahan-Parwar dkk, 2011). Bibir mempunyai peranan penting saat berkomunikasi, mengekspresikan emosi, dan menunjang penampilan. Menurut (Kalangi, 2014), bibir memiliki tiga lapisan seperti bagian lain pada kulit, yaitu epidermis, dermis, dan subkutaneum. Bibir yang sering terpapar udara panas maupun dingin yang berlebihan dapat berakibat pecah-pecah dan kering. Keadaan ini dapat menimbulkan rasa nyeri dan ketidaknyamanan pada area tersebut (Mulyawan et al., 2013).

Keadaan bibir yang kering serta pecah-pecah dapat merusak fungsi dan estetika bibir. Lapisan stratum corneum yang terdapat pada bibir kering jauh lebih tipis dibandingkan dengan lapisan kulit lain, selain itu pada bibir tidak terdapat kelenjer minyak yang dapat mempertahankan kelembapan, dan sumber kelembapan bagi bibir hanya air liur. Kulit bibir tidak mempunyai folikel rambut serta kelenjer keringat yang mampu memproteksi area bibir dari daerah luar (Kadu & Mayuri, 2014).

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan bibir menjadi kering dan pecah-pecah adalah faktor lingkungan luar. Faktor lingkungan luar yang dapat mempengaruhi kondisi bibir yaitu dehidrasi karena kurang minum air. Air merupakan komponen penting untuk menjaga kelembapan dan elastisitas kulit, termasuk kulit bibir. Jika tubuh mengalami dehidrasi, maka kulit akan kehilangan cairan dan menjadi kering. Bibir memiliki lapisan epidermis sangat tipis dan tidak mempunyai kelenjer minyak, sehingga saat terjadi dehidrasi maka bibir akan mudah untuk mengalami luka dan pendarahan (Yadav et al., 2020).

Ketika tubuh mengalami kekurangan cairan, kulit bibir menjadi kekurangan kelembapan. Selain itu, kurangnya vitamin juga memainkan peran penting dalam kondisi bibir yang kering dan pecah-pecah. Keberadaan zat gizi seperti vitamin dan protein ternyata dapat mempengaruhi metabolisme tubuh (Nurohmi et al., 2021). Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan. Orang yang kekurangan vitamin A lebih rentan mengalami masalah kulit, terutama bibir kering. Vitamin A sangat penting bagi tubuh dalam membantu fungsi penglihatan, serta pertumbuhan dan peningkatan daya tahan tubuh. Vitamin A hanya diperoleh dari makanan karena tubuh tidak dapat mensintesis vitamin ini. (Adi et al., 2019).

Selain vitamin A, dalam menjaga kesehatan bibir vitamin C juga mempunyai peranan penting. Keduanya memiliki dampak yang signifikan pada kondisi bibir, terutama dalam mengalami masalah bibir kering dan pecah-pecah. Kekurangan vitamin C berdampak pada bibir dan kesehatan bibir. Peran dari vitamin C membantu penyembuhan luka dan mencegah bibir pecah-pecah. Vitamin C berperan aktif pada pembelahan sel darah merah serta penyerapan zat besi (non heme) secara cepat lebih dari empat kali lipat (Asri, 2017). Dalam menjaga kesehatan serta kelembapan bibir maka diperlukan perawatan yang tepat. Sesuai dengan perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan maka kebutuhan perawatan bibir (skincare) juga ikut mengalami perkembangan dan telah menjadi kebutuhan prioritas dalam bidang kecantikan sebagai penunjang penampilannya (Pangaribuan, 2020).

Perawatan bibir dapat membantu melembapkan, mencerahkan, menghaluskan, dan merawat bibir yang bermasalah. Perawatan bibir tidak hanya penting bagi wajah saja, tetapi bibir juga memerlukan perawatan. Bibir merupakan organ yang sensitif dan mudah terpapar oleh berbagai faktor lingkungan, seperti polusi, debu, sinar UV, atau bakteri. Perawatan bibir

dapat dilakukan dengan menggunakan produk atau bahan alami yang sesuai dengan jenis dan kondisi kulit bibir. Perawatan bibir juga harus disesuaikan dengan kebutuhan bibir. Beberapa jenis perawatan bibir yaitu : lip remover, lip scrub, lip serum, lip mask dan lip balm. Skincare bibir merupakan bahan alami atau olahan produk yang dapat digunakan pada bibir secara berkala (Tranggono dan Latifah, 2011). Bibir yang jering juga dapat menjadi pertanda kesehatan seseorang. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan yang ada itu maka dilakukan pemeliharaan dengan pemanfaatan pelembab bibir (Mulyawan dan Suriana, 2013).

Menurut hasil observasi serta wawancara pada tanggal 17 Agustus 2024 yang penulis lakukan kepada mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2020 berjumlah 12 orang diketahui bahwa 10 orang mengalami permasalahan bibir kering. Mereka menyatakan bibir kering disebabkan akibat sering menggunakan produk perawatan bibir yang mengandung bahan kimia mengakibatkan kondisi kulit bibir menjadi kering, pecah, gatal, serta terjadi perubahan warna. Hal tersebut sangatlah mengganggu penampilan dan mengurangi rasa percaya diri seseorang.

Lip balm ialah salah satu produk pelembab bibir berbentuk semi padat (semi solid) yang memiliki komposisi lemak, minyak, atau basis wax (lilin) (Kadus et al, 2014:3) yang digunakan untuk melembapkan (Ardini & Sumardilah, 2021). Lip balm mempunyai daya serap dan tekstur yang lebih ringan dibandingkan produk lip lainnya. Lip balm yaitu formulasi yang digunakan di area bibir yang bekerja dengan mengadakan lapisan minyak pada area atas permukaan bibir yang dapat melindungi area luar bibir (Madans et al, 2012 hal:15). Lip balm dipakai ketika bibir membutuhkan proteksi seperti menjaga bibir dari kelembaban udara yang rendah sehingga tidak terjadi evaporasi dari bagian sel epitel mukosa bibir (Zuhriah,2021).

Lip balm sangat cocok digunakan pada cuaca yang dingin atau kering, karena dapat membantu menjaga kelembapan bibir. Selain itu, lip balm juga dapat membantu memperbaiki kondisi bibir rusak seperti kering serta pecah. Lip balm dilengkapi dengan kandungan pelembab untuk bibir (Mulyawan dkk, 2013). Bahan yang diproduksi secara alami mempunyai efek minim serta khasiat yang bagus dan dapat digunakan lama, maka dari itu bahan alam sangat bagus untuk diformulasikan (Kadu et al. 2015). Bahan alami yang dapat digunakan dalam formulasi sediaan ini adalah ekstrak kulit putih semangka (*Citrullus lanatus*).

Tanaman semangka atau *Citrullus vulgaris* Schrad ialah tumbuhan merambat dengan daging yang bewarna merah atau kuning yang sering dikonsumsi masyarakat, namun pada bagian lapisan kulit putihnya kurang digemari oleh masyarakat. Tidak banyak yang tahu bahwa pada lapisan kulit putih ini memiliki kandungan yang dibutuhkan kulit yaitu antioksidan. Antioksidan bermanfaat untuk menjaga tidak terjadinya kerusakan pada area kulit dan peremajaan kulit (Laila Dhunurain, 2012). Menurut Shelma (2013:23) kandungan kulit putih buah semangka terdiri dari antioksidan, mineral, enzim, klorofil, dan vitamin khususnya vitamin A, B, dan C.

Antioksidan ialah senyawa yang mampu menghambat radikal bebas dan penyangkit akibat radikal bebas seperti kanker dan kulit bibir yang menghitam. (Puspitasari dan Proyog, 2022). Senyawa antioksidan dapat melepaskan sejumlah elektron kepada senyawa radikal sehingga senyawa radikal dapat membentuk molekul stabil dan menghentikan kerusakan yang mungkin timbul. Antioksidan memiliki fungsi utama yaitu untuk meminimalisir oksidasi lemak dan minyak, serta menjaga agar makanan tetap baik. Antioksidan alami sangat dibutuhkan saat ini, mengingat antioksidan sintetik belum diketahui efek samping dalam pemakaian panjang (Sartika, 2015).

Menurut Purti Latisa (2023) sediaan lip balm ekstrak kulit putih buah semangka mengandung vitamin A, B, dan C sehingga dapat dimanfaatkan. Hasil uji sediaan lip balm ini telah mencukupi syarat kelayakan dimana menunjukkan hasil positif pada formula F2. Hasil

uji organoleptik juga menunjukkan sediaan lip balm ini mempunyai tekstur halus dan warna putih cream, dengan cukup aroma. Kelayakan sediaan lip balm dari uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukkan hasil dimana panelis cukup suka dengan sediaan lip balm ini.

Berdasarkan penelitian Putri Latisa (2023) “Kelayakan Ekstrak Kulit Putih Semangka (*Citrullus lanatus*) sebagai lip balm perawatan bibir kering” penulis tertarik mengkaji lebih jauh mengenai “Pengaruh Penggunaan Pelembab Bibir (Lip balm) Dari Ekstrak Kulit Putih Semangka (*Citrullus lanatus*) Untuk Perawatan Kulit Bibir Kering”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2007) metodologi penelitian adalah langkah ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan yang bisa dibuktikan dalam sebuah pengetahuan tertentu yang dapat dipahami, dan digunakan dalam pemecahan dan pengantisipasi masalah. Arikunto menjelaskan (2013:203), metode penelitian ialah langkah yang dimanfaatkan para peneliti untuk memperoleh data dalam penelitiannya.

Menurut penjelasan tersebut, metodologi penelitian dapat dipahami sebagai langkah ilmiah dalam mendapatkan data yang kemudian dilakukan pengembangan dan pembuktian dasar kebenarannya dalam pemecahan suatu permasalahan yang ditemukan. Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengkaji suatu kajian, menggambarkan hubungan antar variabel, dan melakukan pengembangan sebuah konsep.

Metode eksperimen digunakan dalam penelitian ini. Eksperimen yaitu langkah dalam untuk menentukan sebab akibat (kausal) antara variabel yang diadakan secara sengaja menyisihkan variabel lain yang mengganggu (Arikunto, 2019:19). Penelitian eksperimental bersifat prediktif, dimana memperhitungkan efek dari sebuah variabel yang dimanipulasi (Latipun, 2015).

Berdasarkan penjelasan tersebut, kajian ini dikaji untuk mengetahui pengaruh hasil perawatan bibir kering menggunakan ekstrak kulit putih semangka (*Citrullus lanatus*) tanpa perlakuan (kontrol) dan perlakuan 2x1sehari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian, dilakukan dahulu normalitas Kolmogorov-smirnov dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Suatu data dinyatakan terdistribusi normal jika Sig (2-tailed) yang didapatkan dari analisis data memiliki harga $>0,05$.

Tabel 1. Uji Normalitas Menggunakan SPSS Versi 25 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor	Kelembaban	.285	6	.138	.831	6	.110
	Tekstur	.246	6	.200*	.879	6	.264

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Melihat data diatas, maka diketahui bahwa didapatkan hasil uji normalitas besar $>0,05$ maka data diyakini terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian ini untuk melihat kedua kelompok apakah sudah bersifat homogen.

Tabel 2. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS Versi 25
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Based on Mean	3.158	1	10	.106
	Based on Median	1.276	1	10	.285
	Based on Median and with adjusted df	1.276	1	7.538	.293
	Based on trimmed mean	2.896	1	10	.120

Melihat hasil perhitungan pada tabel diatas maka diketahui bahwa uji ini memperoleh nilai $>0,05$, maka dinyatakan penyebaran data di semua kelompok sudah homogen.

B. Uji Hipotesis

Dari data diatas, uji-t dilaksanakan guna membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian apakah diterima atau tidak.

Tabel 3 Analisis Uji-t Menggunakan SPSS Versi 25
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	11.496	.007	-2.600	10	.026	-2.167	.833	-4.023	-.310
	Equal variances not assumed			-2.600	5.000	.048	-2.167	.833	-4.309	-.025

Hasil Uji-t indikator tingkat kelembaban dan tekstur pada perawatan kulit bibir kering diperoleh nilai $p= 0,007$ ($p < 0,05$). Sehingga dipahami bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan pelembab bibir (*lip balm*) dari ekstrak kulit putih semangka (*Citrullus lanatus*) terhadap perawatan kulit bibir kering dengan perlakuan 2x1 sehari.

C. Pembahasan

Menurut uraian hasil data, maka dapat dilakukan pembahasan seperti berikut:

1. Pengaruh Perawatan Bibir Kering Menggunakan Pelembab Bibir (Lip Balm) Dari Ekstrak Kulit Putih Semangka (*Citrullus Lanatus*) Tanpa Perlakuan (X0)

Kelompok kontrol (X0) dilakukan perawatan kulit bibir tanpa menggunakan lip balm atau pelembab bibir dari ekstrak kulit putih semangka (*Citrullus lanatus*) yang dinilai dari kelembaban dan tekstur kulit bibir menggunakan alat Skin Analyzer Test. Skor rata-rata untuk indikator kelembaban kulit diperoleh dari hasil penilaian pertama dan terakhir dengan angka 1 dengan kategori kelembaban $<34-37\%$ dan tekstur tidak halus atau kasar.

Penggunaan perawatan bibir dapat menjaga serta melindungi kulit khususnya area bibir. Sehingga diperlukan sediaan yang mampu memproteksi kulit bibir dari matahari (Vindurma et al., 2020). lip balm ialah sediaan yang biasa digunakan untuk area bibir yang mampu mencegah kulit bibir dari permasalahannya serta kekeringan akibat sinar matahari

dan menjaga kelembapan area kulit bibir (Alitalia 2024).

Menurut penjelasan tersebut, maka setelah dilakukan penilaian dengan hanya menggunakan micellar water untuk membersihkan bibir ternyata tidak dapat memberikan perubahan yang signifikan atau nyata pada perawatan kulit bibir terhadap indikator kelembapan dan tekstur kulit bibir.

2. Pengaruh Perawatan Bibir Kering Menggunakan Pelembab Bibir (Lip Balm) Dari Ekstrak Kulit Putih Semangka (Citrullus Lanatus) Dengan Frekuensi Perlakuan 2x1 (X1)

Penilaian perawatan kulit bibir kering sebelum dilakukan perawatan menggunakan lip balm dapat dirujuk pada keadaan mula pada kedua sampel. dimana indikator awal memperoleh skor rata-rata 1 dengan kategori kelembapan <34-37% dan tekstur tidak halus/kasar dan setelah di berikan perlakuan 2x1 sehari pada penilaian terakhir skor rata-rata 4 dengan kategori kelembapan >46% dan tekstur halus.

Dapat dipahami jika perawatan bibir kering dengan lip balm (kulit putih semangka) memberikan pengaruh terhadap kelembapan kulit bibir tanpa memerlukan waktu yang lama (Setiawan et al,2022).

Tindakan perawatan yang dilakukan terhadap perawatan bibir kering menunjukkan bahwa pemberian pelembab bibir (lip balm) secara rutin dan berkala akan meningkatkan kelembapan bibir.

Skincare bibir merupakan bahan alami atau sebuah produk yang digunakan pada area bibir secara berkala dan terus menerus (Tranggono & Latifah, 2011). bibir dengan ciri segar dan lembab dapat dikatakan sebagai bibir yang sehat. Kelembapan merupakan faktor penting dalam menjaga kondisi bibir agar tetap sehat (Adibah et al, 2024).

3. Perbedaan Pengaruh Penggunaan Pelembab Bibir (Lip Balm) Dari Ekstrak Kulit Putih Semangka Untuk Perawatan Kulit Bibir Kering Tanpa Perlakuan (Kontrol) Dan Dengan Frekuensi Penggunaan 2x1 (X1)

Hasil deskripsi data menunjukkan bahwa penggunaan pelembab bibir (lip balm) dari ekstrak kulit putih semangka (Citrullus lanatus) untuk pemeliharaan kulit bibir dari kering tanpa perlakuan menunjukkan skor rata-rata 1 dengan kategori <34-37% dan tekstur tidak halus/kasar dan pada perlakuan 2x1 sehari ditemukan skor rata-rata 4 dengan kategori kelembapan >46% dan tekstur halus, dengan demikian dikatakan terdapat perubahan nyata pada penggunaan sampel lip balm untuk perawatan area bibir kering dengan perlakuan 2x1 setiap hari, terbukti menunjukkan efek nyata pada pemeliharaan kulit bibir terhadap indikator kelembapan dan tekstur kulit bibir. Bibir dikatakan sehat apabila bibir terlihat segar dan lembab. Bibir kering terjadi karena banyak faktor, dehidrasi menjadi salah satu penyebab. Air dapat mengurangi kering pada area bibir, karena air adalah senyawa penting untuk menjaga kelembapan kulit (Jacobsen, 2011).

Penelitian ini menunjukkan keberadaan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil ini mendukung hipotesis dimana terdapat pengaruh yang bermakna pada penggunaan pelembab bibir (lip balm) dari ekstrak kulit putih semangka (Citrullus lanatus) pada kedua kelompok terhadap perawatan kulit bibir.

KESIMPULAN

Melihat uraian diatas, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat pengaruh perawatan kulit bibir kering tanpa penggunaan pelembab bibir (sediaan lip balm) dengan frekuensi penggunaan 2x1 sehari (X0) setelah 9 kali perlakuan pada kelompok kontrol menghasilkan nilai rata-rata 1 dengan kategori kelembapan <34-37% dan tekstur tidak halus/kasar. Perlakuan tidak memperlihatkan pengaruh pada indikator kelembapan dan tekstur kulit bibir.

2. Terdapat pengaruh penggunaan pelembab bibir (sediaan lip balm) dengan frekuensi penggunaan 2x1 sehari (X1) setelah 9 kali perlakuan pada kelompok eksperimen menghasilkan nilai rata-rata 4 dengan kategori kelembaban >46% dan tekstur halus. Perlakuan memperlihatkan pengaruh pada indikator kelembaban dan tekstur kulit bibir.
3. Terdapat pengaruh penggunaan pelembab bibir (sediaan lip balm) terhadap pemeliharaan kulit bibir kering antara kelompok kontrol dan eksperimen. Data bersifat normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan dilakukan uji-t.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. C., Rachmawati, H., & dkk. (2019). Formulation and Characterization of Vitamin A Nanoemulsion. *Media Gizi Indonesia*, 14(1), 1.
- Agustina, S. (2019). Pertunjukan Tari Joget Abang Becak Di Desa Pulau Padang Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Ambari, Y., Hapsari, F. N. D., Ningsih, A. W., Nurrosyidah, I. H., & Sinaga, B. (2020). Studi Formulasi Sediaan Lip Balm Ekstrak Kayu Secang (*Caesalpinia sappan* L.) dengan Variasi Beeswax. *Journal of Islamic Pharmacy*, 5(2), 36–45. <https://doi.org/10.18860/jip.v5i2.10434>
- Altafia, E., & Astuti, M. (2024). Kelayakan Ekstrak Buah Bit (*Beta Vulgaris* L.) Sebagai Pewarna Alami Dalam Pembuatan Lip Balm. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9552-9559.
- Anjani, Shelma. (2013). Pengaruh Proporsi Kulit Semangka Dan Tomat. Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras. Universitas Negeri Surabaya
- Ardini, D., & Sumardilah, D. S. (2021). Efek lip balm ekstrak lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai pelembab bibir (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Asri, D. P. (2017). Hubungan Asupan Zat Besi, Vitamin C dan Pola Menstruasi dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di SMK Negeri 4 Surakarta (Doctoral dissertation, STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta).
- Bambang Sapto A., (2012). *Si Hitam Biochar yang Multiguna*. Surabaya: PT. Perkebunan. Nusantara X (Persero)
- Buulolo, A. (2019). *Formulasi Sediaan Masker Gel Peel Off Ekstrak Etanol Kulit Putih Buah Semangka (*Citrullus lanatus* (Thunberg) Matsum & Nakai)* (Doctoral dissertation, Institut Kesehatan Helvetia).
- Creswell, John W, (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Darwati, I. (2013). *20 Keajaiban Bumbu Dapur*. Surabaya: Tibbun Media.
- Deshmukh, C. D., Jain, A., & Tambe, M. S. (2015). Phytochemical and. Pharmacological Profile of *Citrullus lanatus* (THUNB). *Biolife*, 3(2), 483-. 488.
- Ekayanti, N. L. P. S., Darsono, F. L., & Wijaya, S. (2019). Formulasi sediaan krim pelembab ekstrak air buah semangka (*Citrullus lanatus*). *Jurnal Farmasi Sains dan Terapan (Journal of Pharmacy Science and Practice)*, 6(1), 38-45.
- Ghozali, Imam. (2008). *Structural Equation Modelling, Edisi II*. Semarang: Universitas. Diponegoro,
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayatunnufus, H. (2022). *Tata Rias Wajah*.
- Hidayah, R. A., Abidi, M. T., & de Silva, G. (2024). Ulserasi Labial pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE): Laporan Kasus. *Journal of Dental and Biosciences*, 1(2),

- Husein, Umar. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada
- Imam, Gunawan. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Bumi Aksara
- Jacobsen, P.L. (2011). *The little lip book*. USA: Carma Laboratories Incorporated.
- Jahan-Parwar, B., Blackwell, K. (2011). Jahan-Parwar, B., Blackwell, K., 2011. Lips and Perioral Region Anatomy.
- Kadu, & Mayuri. (2014). Review on Natural Lip Balm .India : Department of Pharmaceutics, Alard College of Pharmacy. *International Journal of Research in Cosmetic Science*, 5(1), 1–7.
- Kalangi, S. K. (2014). *Anatomi dan Fisiologi Kulit*. Kesehatan Andalas, 1–61.
- Kalie, Moehd Baga. (2008). *Bertanam Semangka*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Kwunsiriwong, S. 2016. The Study on the Development and Processing Transfer of Lip Balm Products from Virgin Coconut Oil: A Case Study. Official Conference Proceedings of The Asian Conference on Sustainability, Energy & the Environment 2016. Thailand: The International Academic Forum.
- Laila. D, 2012. Analisis Kadar Antioksidan pada Masker Wajah Berbahan Dasar Lapisan Putih Kulit Semangka (*Citrullus vulgaris* Schrad).
- Latipun. (2015). *Psikologi Eksperimen*, Edisi Ketiga. Malang: UMM Press.
- Latisa, P., & Novelni, R. (2024). Kelayakan Ekstrak Kulit Putih Semangka (*Citrullus Lanatus*) Sebagai Lip Balm Untuk Perawatan Bibir Kering. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3945-3950.
- Lestari, U. (2021). Formulasi lipstik pelembab bibir berbahan dasar Minyak Tengkawang (*Shorea sumatrana*) dengan perwarna alami Resin Jernang (*Daemonorops didymophylla*). *Chempublish Journal*, 6(1), 12-21.
- Madans, A., Katie, P., Christine, P., Shailly, P. (2012). Ithaca Got Your Lips Chapped: A Performance Analysis of Lip Balm. BEE 4530. Hal. 4-5.
- Matros, E., & Pribaz, J. J. (2014). *Reconstruction of acquired lip deformities*. Grabb and Smith's Plastic Surgery. 7th ed. Philadelphia, PA: Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins, 372-383.
- Minerva, P., & Astuti, M. (2019). *PERMASALAHAN, PERAWATAN, DAN KESEHATAN KULIT WAJAH* (Vol. 1). BERKAH PRIMA.
- Muliyawan, Dewi, Suriana, & Neti. (2013). *A-Z Tentang Kosmetik*. PT Elex Media Komputerindo.
- Muthi'ah, A., Ambarwati, N. S. S., & Atmanto, D. (2024). Formulasi Sediaan Tinted Lip Balm Ekstrak Daun Miana (*Coleus scutellarioides* L.) Sebagai Pewarna Alami. *Jurnal Adijaya Multidisplin*, 2(03), 349-355.
- Nurohmi, S., Pibriyanti, K., & Sari, D. D. (2021). Efektivitas suplementasi zat besi dan vitamin C untuk memperbaiki status anemia santri. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 12(2), 93-106.
- Oseni, O. A., & Okoye, V. I. (2013). Studies of Phytochemical and Antioxidant properties of the fruit of watermelon (*Citrullus lanatus*).(Thunb.). *J. Pharm. Biomed. Sci*, 27(27), 508-514.
- Pangaribuan, L., Kristina, K., Perwitasari, D., Tejayanti, T., & Lolong, D. B. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis pada umur 15 tahun ke atas di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 10-17.
- Puspitasari dan Proyog, 2022 Restrepo Klinge, S. (2019). Formulasi Sediaan Lip Balm Dari Ekstrak Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* l.) Sebagai Pelembab Bibir. *Αγαη*, 8(5), 55.
- Ramadhani, A. Hayatunnufus, H (2023). *Kelayakan Masker Gel Peel Off Ekstrak Kulit*

Putih Buah Semangka Dengan Minyak Kacang Almond Sebagai Perawatan Kulit Kering (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

- Rochmatika L dkk. (2012). Analisis Kadar Antioksidan Pada Masker Wajah Berbahan Dasar Lapisan Putih Kulit Semangka (*Citrullus vulgaris* Schrad).
- Sani K, Fathnur. (2016). Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental. Yogyakarta: Deepublish.
- Sartika, D., Chadijah, S., & Novianty, I. (2015). Analisis Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Dengan Metode Dpph (1, 1difenil-2-pikrilhidrazil). *Al-Kimia*, 3(2), 68-77.
- Setyaningsih, D., Anton, A., & Maya, P. S. (2010). Analisis Sensori Untuk Industri Pangan dan Agro. Bogor: IPB Press.
- Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.(1999). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.(2009). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulastomo, Elandari. (2013). Kulit Sehat dan Cantik. Jakarta: Kompas.
- Syukur, M. (2009). Semangka (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum. & Nakai). YUMKMI-IPB.
- Tranggono RI dan Latifah F. (2011). Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan. Kosmetik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tranggono, R.I. Latifah, F. (2007). Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Yusuf, Syamsu. (2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuhriyah, A., & Retno, M. (2021). Evaluasi Uji Stabilitas Lip Balm Dari Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe Vera* L). *Jurnal Bina Wakya*, 15(8), 4987-4992.